**MAHASISWI PEROKOK DI KOTA MAKASSAR**

**Putri Ayu, Muhammad Syukur**

**Pendidikan Sosiologi FIS-UNM**

**ABSTRAK**

**Putri Ayu, 2018***.* *Mahasiswi Perokok Di Kota Makassar.* Skripsi. Dibimbing oleh Muh. Syukur dan A. Octamaya Tenri Awaru Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apa faktor yang menyebabkan mahasiswi sebagai kaum terdidik melakukan perilaku merokok di kota Makassar.(2)Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perilaku perempuan perokok di Kota Makassar. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 14 orang yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswi yang berperilaku merokok di Kota Makassar, mengkonsumsi rokok selama dua tahun lebih dan kriteria masyarakat yaitu teman dekat dengan mahasiswi perokok, dan masyarakat yang bersedia menjadi informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik *member check.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor yang menyebabkan mahasiswi Kota Makassar merokok adalah faktor eksternal yaitu pengaruh teman sepergaulan dapat membuat mahasiswi menjadi perokok karena ajakan dari teman dan bergaul di lingkungan perokok aktif. Pengaruh keluarga yang merupakan orang tuanya rata-rata perokok aktif. (2) Persepsi masyarakat terhadap mahasiswi perokok di Kota Makassar yaitu terdapat persepsi negatif, perempuan merokok merupakan perempuan yang tidak baik, perilaku perempuan merokok tidak pantas dan perempuan yang merokok identik dengan pakaian yang minim. Persepsi positif yaitu mahasiswi perokok bukan perilaku yang menyimpang, terkesan modern, dan perempuan yang merokok tidak semua berpakaian minim. Berdasarkan kedua persepsi di atas hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Makassar terhadap mahasiswi merokok cenderung memilih persepsi positif dikarenakan jawaban rata rata informan menjawab positif.

**Kata Kunci**: Perokok, Mahasiswi

**ABSTRACT**